

**BISNIS TRAVEL HAJI DAN UMRAH BERSISTEM JARINGAN
PERSPEKTIF MASHLAHAH
(Studi Pada PT Happy Prima Wisata)**

SKRIPSI

Oleh:

**ABDUL RAUF
NIM 09220016**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2013

**BISNIS TRAVEL HAJI DAN UMRAH BERSISTEM JARINGAN
PERSPEKTIF MASHLAHAH
(Studi Pada PT Happy Prima Wisata)**

SKRIPSI

Oleh:

**ABDUL RAUF
NIM 09220016**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**BISNIS TRAVEL HAJI DAN UMRAH BERSISTEM JARINGAN
PERSPEKTIF MASHLAHAH**
(Studi Pada PT Happy Prima Wisata)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindahkan data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 11 Maret 2013
Penulis,

Abdul Rauf
NIM 09220016

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Abdul Rauf, NIM 09220016, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**BISNIS TRAVEL HAJI DAN UMRAH BERSISTEM JARINGAN
PERSPEKTIF MASHLAHAH**
(Studi Pada PT Happy Prima Wisata)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah,

Malang, 28 Maret 2013
Dosen Pembimbing,

Dr. Suwandi, M.H.
NIP 196104152000031001

H. Khoirul Anam, Lc., M.H.
NIP 196807152000031001

HALAMAN PENGESAHAN

Dewan penguji skripsi saudara Abdul Rauf, NIM 09220016, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**BISNIS TRAVEL HAJI DAN UMRAH BERSISTEM JARINGAN
PERSPEKTIF MASHLAHAH**
(Studi Pada PT Happy Prima Wisata)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dewan penguji:

1. Ahmad Wahidi, M.H.I. (_____
NIP 197706052006041002 Ketua

2. H. Khoirul Anam, Lc., M.H. (_____
NIP 196807152000031001 Sekretaris

3. Dr. Sudirman, M.A. (_____
NIP 19770822200501003 Penguji Utama

Malang, 18 April 2013

Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُو شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرُ الْحَرَامُ وَلَا أَهْمَدْيَ وَلَا الْقَلَىدَ
وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَّتُمْ فَاصْطَادُوا
وَلَا تَسْجِرْ مَنْكُمْ شَنَاعًا قَوْمٌ أَنْ صَدُوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبَرِّ وَالْتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابٍ¹

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar kesucian Allah, dan jangan (melonggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan mengganggu hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalâid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitul Haram; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhanmu. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.²

¹Q.S al-Mâ’idah (5): 2.

² Kemenag RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, 106.

PERSEMBAHAN

Kedua orangtuaku: Drs. H. Helly Syukrin beserta Hj. Nahroh, S.Pd,

Sungguh tiada daya dan upaya aku bisa seperti ini melainkan do'a dan motivasi yang selalu engkau tebarkan di setiap sepertiga malam. Meskipun tiada sebanding dengan pengorbanan yang engkau berikan, semoga persembahan karya ini dapat menjadi obat penawar dari lembaran cita-citaku yang belum tercapai,
ini baru halaman pertama.

Sanak saudaraku: Zainal Arifin,S.T. beserta Istri, Tanthowi Jauhari dan Muhammad Nurkholis,

Persaudaraan sedarah tiada mengenal umur, semoga Allah SWT selalu menjaga tali persaudaraan ini sepanjang masa.

Setiap guru-guruku mulai dari SD, MTs, MA hingga para Dosen UIN Maliki Malang,

Tiada tanda jasa engkau melainkan ilmu yang membeskarkanku, semoga bermanfaat di dunia dan akhirat.

Teman-teman Hukum Bisnis Syariah angkatan 2009,

Segala pemikiran dan loyalitas kalian memberikan inovasi dalam hidupku, maaf jika terselip kata dan sikap yang kurang berkenan saat bersama, salam sukses selalu.

Terkhusus *Rijalul Masjid Al-Muhajirin Perum. Joyo Grand: Kang Bagus, Miftah, Fausi, Lathif, Musa, Amin, Sadam A, Yudik dan Faishol,*

Bersama kalian kita ramaikan Masjid dan TPQ dengan suka-cita, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan, Amin.

The finally, Thank's all so much...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillâhirabbil'âlamîn lâ haulâ walâ quwwata illa billâhil 'aliyyil 'adhzîm, dengan hanya rahmat serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **Bisnis Travel Haji Dan Umrah Bersistem Jaringan Perspektif Mashlahah (Studi Pada PT Happy Prima Wisata)** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. *Shalawat* dan salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam terang-menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak, amin.

Dengan segala daya dan upaya bantuan dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Suwandi, M.H, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah sekaligus dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
4. H. Khoirul Anam, Lc., M.H, selaku Dosen Pembimbing penulis. *Syukron katsiron* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelsaikan penulisan skripsi ini.

Semoga beliau beserta keluarga besar, selalu dalam lindungan rahmat Allah swt. serta dimudahkan segala sesuatunya, baik di dunia maupun di akhirat.

5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam pelayanan administrasi selama berada di Fakultas Syariah.
7. Kedua orang tua penulis, yaitu Drs. H. Helly Syukrin dan Hj. Nahroh S.Pd., terima kasih setinggi-tingginya penulis haturkan atas segala dukungan moral dan materilnya sehingga penulis sampai pada puncak penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Hukum Bisnis Syariah angkatan 2009, 4 tahun bersama kalian bagaikan satu hari, masa-masa diskusi di kelas, canda-tawa serta berbagai pemikiran kalian menjadi bagian lembaran berharga dalam hidup penulis. Mohon maaf jika terselip kata dan sikap yang kurang berkenan selama 4 tahun bersama, sukses selalu untuk kalian.
9. Teman-teman REMAS Al-Muhajirin 2011-2013 sebagai teman hidup penulis selama tinggal di Masjid Al-Muhajirin Joyo Grand, terima kasih banyak atas dukungannya, juga lelucon kalian yang ampuh mengusir rasa jemu penulis mulai awal hingga akhir penyusunan skripsi. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kaum *rijâlul masjid* ini, amin.
10. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga apa yang saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat bermanfaat bagi

semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 14 Maret 2013
Penulis

Abdul Rauf
NIM 09220016

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	dl
ب	=	B	ط	=	th
ت	=	T	ظ	=	dh
ث	=	Ts	ع	=	' (koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	gh
ح	=	H	ف	=	f
خ	=	Kh	ق	=	q
د	=	D	ك	=	k
ذ	=	Dz	ل	=	l
ر	=	R	م	=	m
ز	=	Z	ن	=	n
س	=	S	و	=	w
ش	=	Sy	ه	=	h
ص	=	Sh	ي	=	y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasi mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan,

namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu pula untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسول للمدرسة maka menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya **فِي رَحْمَةِ اللَّهِ** menjadi *fî rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadhd jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.
4. Billâh 'azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Tabel 2 : Rute Perjalanan Umrah Reguler 9 Hari

Tabel 3 : Jadwal dan Biaya Umrah Reguler

Tabel 4 : Rute Perjalanan Umrah Plus Sanliurfa dan Istanbul

Tabel 5 : Biaya Paket Umrah Plus Sanliurfa dan Istanbul

Tabel 6 : Rute Perjalanan Umrah Plus Bangkok dan Cairo

Tabel 7 : Biaya Paket Umrah Plus Bangkok dan Cairo

Tabel 8 : Rute Perjalanan Umrah Plus Aqso

Tabel 9 : Biaya Paket Umrah Plus Aqso

Tabel 10 : Rute Perjalanan Umrah Plus Dubai

Tabel 11 : Biaya Paket Umrah Plus Dubai

Tabel 12 : Rute Perjalanan Umrah Plus Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis

Tabel 13 : Biaya Paket Umrah Plus Jerman, Belanda, Belgia dan Prancis

Tabel 14 : Rute Perjalanan Haji Plus

Tabel 15 : Biaya ONH Plus

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi PT Happy Prima Wisata

Bagan 2 : Bentuk Sistem Jaringan

Bagan 3 : Sub Koordinator 13 Titik Khusus Umrah

Bagan 4 : Koordinator 40 Titik Khusus Umrah

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Penelitian Terdahulu	9
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Konsep Ibadah Haji dan Umrah	16
1. Ibadah Haji	16
2. Ibadah Umrah	18
B. <i>Multi Level Marketing dan Bentuk-Bentuk Kecurangan Berdagang (Ghisay)</i>	19
1. Pengertian Sistem Jaringan dalam Bisnis MLM	19
2. Bisnis MLM Berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PLBS).....	20
3. Bentuk-Bentuk Kecurangan Berdagang (<i>Ghisay</i>)	23

C. Konsep <i>Mashlahah</i>	28
1. Definisi <i>Mashlahah</i>	28
2. Macam-Macam <i>Mashlahah</i>	29
3. Syarat-Syarat <i>Mashlahah</i> Yang Dapat Digunakan Sebagai Hujjah	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Pendekatan Penelitian	34
D. Sumber dan Jenis Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS <i>MASHLAHAH</i>.....	40
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
1. Sejarah Berdirinya PT Happy Prima Wisata	40
2. Visi dan Misi	42
3. Program Travel Umrah dan Haji Plus	42
4. Struktur Organisasi	56
B. Pelaksanaan Bisnis Travel Haji dan Umrah Bersistem Jaringan Pada PT Happy Prima Wisata	57
1. Pembayaran DP Umrah Sebesar Rp. 3.600.000,- atau DP Haji Sebesar Rp. 10.100.000,-.....	57
2. Pembelian paket Sub Koordinator sebesar Rp. 18.000.000,-	62
3. Pembelian Paket Koordinator Seharga Rp. 50.800.000,-	64
C. Analisis <i>Mashlahah</i> Terhadap Bisnis Travel Haji dan Umrah Bersistem Jaringan Pada PT Happy Prima Wisata.....	68
1. Aspek Tujuan Visi dan Misi Perusahaan.....	72
2. Aspek <i>Fiqh Muamalah</i>	73
3. Tidak bertentangan dengan hasil forum Bahtsul Masail MUI	75
4. Terhindar dari unsur <i>Gharar</i>	77
5. Mendatangkan Manfaat dan Menghindari <i>Madharat</i>	81

BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Rauf, Abdul. 2013. *Bisnis Travel Haji dan Umrah Bersistem Jaringan Perspektif Mashlahah (Studi Pada PT Happy Prima Wisata)*. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing H. Khoirul Anam, Lc., M.H.

Kata Kunci: *Mashlahah, bisnis sistem jaringan, MLM haji dan umrah.*

Belakangan ini sistem *Multi Level Marketing* mulai dilirik kalangan bisnis di bidang penyelenggara ibadah Umrah dan Haji Plus. Status kebolehan MLM ini pun tidak dibenarkan oleh Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Agama RI, dikarenakan adanya pengakuan dari salah satu calon jamaah Umrah sebuah travel yang menjadi korban promo MLM Umrah, yaitu tidak diberangkatkan sebagaimana yang dijanjikan.

Diantaranya PT Happy Prima Wisata sebagai salah satu Biro travel Umrah dan Haji Plus yang menggunakan model MLM Haji dan Umrah. Walaupun terkesan disembunyikan, namun secara tidak langsung pihaknya mengakui bahwa Biro travelya pun ikut menggunakan model pemasaran tersebut. Melihat status kebolehan MLM Umrah dan Haji Plus yang belum jelas, ditambah model MLM yang disembunyikan pada PT Happy Prima Wisata, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada Biro travel tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bisnis travel Umrah dan Haji Plus bersistem jaringan serta tinjauan hukum Islam mengenai bisnis tersebut.

Skripsi ini termasuk jenis penelitian yuridis-empiris dengan pendekatan kualitatif. Artinya, penelitian fokus pada pelaksanaan bisnis jaringan PT Happy Prima Wisata dilanjutkan dengan tinjauan hukum Islam melalui studi *mashlahah*, yaitu dengan memperhatikan *maqâshid al-syari'ah*.

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Happy Prima Wisata, bisnis sistem jaringan/MLM yang disembunyikan dalam pelaksanaannya berakibat pada hak usaha keagenan hanya diberikan kepada calon jamaah yang diberitahu sistem tersebut, namun tidak sampai mengurangi pelayanan atau bahkan merugikan jamaah lain yang ikut tanpa sistem jaringan akibat tidak mengetahuinya, sehingga hal tersebut tidak sampai menimbulkan kecurangan dalam berdagang (*ghisy*) yang berujung pada penipuan (*gharar*). Ditinjau dari segi keberadaan *mashlahah*, sistem jaringan/MLM ini termasuk kategori *mashlahah mu'tabarah munasib mulâim*, karena dalam *nash* tidak diperhitungkan, namun secara tidak langsung perintah untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan takwa disebutkan pada *surah al-Mâ'idah* ayat 2 yang masih terkait tentang Haji. Sedangkan dari segi kepentingan dan kualitas *mashlahah*, termasuk kategori *mashlahah al-Tahsiniyah*, yaitu pelengkap dari *mashlahah Hajiyah* (penyelenggara ibadah Haji dan Umrah), sehingga terwujudlah *dharûriyah* diantara *al-Mashâlih al-Khamsah* dalam hal ini yaitu ibadah Haji maupun Umrah.

ABSTRACT

Rauf, Abdul. 2013, *The Business Network of Hajj and Umrah Travel in Islamic Law Perspective (Studies in PT Happy Prima Wisata)*. Thesis. Sharia Business Law Department. Faculty of Sharia. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang, Supervisor: H. Khoirul Anam, Lc., M.H.

Keywords: *Mashlahah*, business network, the multi level marketing of hajj and umrah.

Nowadays, *Multi Level Marketing* system has been followed by some Hajj and Umrah travel organizers. The status of permission of *Multi Level Marketing* is still debated by Majelis Ulama Indonesia and Ministry of religious affairs, because a victim of an MLM promo of the other travel organizer was not sent to do umrah as promised.

One of them is PT Happy Prima Wisata as Hajj and Umrah travel organizer which uses MLM model in conducting Umrah and Hajj. Although this activity is likely hidden, but the organizer admitted that the system used is multilevel marketing model. Having been known that The status of permission of *Multi Level Marketing* in Umrah and Hajj is not yet clear. Furthermore, the system of Hajj and Umrah travel by MLM system in PT Happy Prima Wisata is hidden from the customers, the researcher aims to conduct research in this travel to identify the business network of Hajj and Umrah travel implementation and business network in Islamic law perspective.

The method of research uses empirical-juridism research and qualitative method. The research focuses on business network of Hajj and Umrah travel implementation and *mashlahah* perspective by *maqâshid al-syari'ah* observation.

The result of research at PT Happy Prima Wisata reveals that the *Multi Level Marketing* implementation hidden impacts on direct sales products is only given to followers-known. However, it does not reduce services or even suffer the other followers who do not uses multilevel marketing system. Thus, it will not be foul (*ghisy*) even victimization (*gharar*) of business. According to *mashlahah* existences, it includes *mashlahah mu'tabarah munasib mulaim* category because the texts are not mentioned, but it is not ordered directly to help others in virtue and piety in as mentioned in surah al-Mâ'idah verse 2 about Hajj. In terms of importance and quality of *mashlahah*, it includes al-Tahsiniyah *mashlahah* category, which is a complement of *mashlahah Hajiyah* (organizing Hajj and Umrah). So, dharûriyah between al-Mashâlih al-khamsah in this case (Hajj and Umrah) is realized.

ملخص البحث

عبد الرؤوف. ٢٠١٣. التجارة في هيئة الحج و العمرة بطريقة التعدد عند المصلحة (دراسة في PT Happy Prima Wisata). بحث جامعي. بقسم الحكم المعاملة الشرعية، في كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. تحت الإشراف : الحاج خير الأنام الماجستير

الكلمات الرئيسية: المصلحة، تجارة المتعدد، تجارة المتعددة في الحج و العمرة.

و في هذا العصر قد انتشرت نظام تجارة المتعددة عند التجار خاصة في الحج و العمرة. وحوار عن التجارة المتعددة من عمل باطل عند مجلس العلماء الإندونيسي (MUI) و وزارة الشؤون الدينية (KEMENAG) لأن وجود الأخبار و الشهادة من أحد الجماعة العمرة التي تكون الأعضاء من التجارة المتعددة (MLM) العمرة وهي من ضحية التي يذهب إلى الحاج كما وعدها الذهاب التي وعدها.

وأحد منها هناك وجود هيئة الحج و العمرة في الشركة PT Happy Prima Wisata التي تستخدم بطريقة التعدد في الحج و العمرة ولو كان له العمل سرّاً بل أحد من العامل قد افتر بإن استخدام طريقة التعدد ولو كان غير مباشرة. وبعد نظر الجواز عن التجارة المتعددة لم صريح و نظام تجارة المتعددة المحبأة في الشركة PT Happy Prima Wisata. لذا بحث الباحث الدراسة للتعرف تماماً تجارة المتعددة في الحج و العمرة و نظر الحكم الإسلام عنها.

هذا البحث هو بحث كمي. وأما تقريب هذا البحث هو تقريب التحليل الأحكام المعيارية. وهذه الدراسة تحدد إلى نظام تجارة المتعددة في الشركة PT Happy Prima Wisata ونظر الحكم الإسلام تلك التجارة بالمصلحة وهي بإستخدام المقاصد الشرعية.

والنتيجة البحث في الشركة PT Happy Prima Wisata يشير إلى أن نظام تجارة المتعددة المحبأة ويسبب إلى حق التجارة الوكالة التي تطلي إلى الشخص وذالك يخرب بطريقته فقط. ولكن لا ينقص الخدمة أو يسبب الخسارة للشخص الذي غاب هذه الطريقة بعدم إعترافه حتى هذه الطريقة لا تؤدي الغش و تسبب الغرر. وأما من ناحية المصلحة هي من مصلحة المعترضة المناسب الملائم لأن ما ذكرت في النص و أمر بالتعاون على البر والتقوى الذي ذكرت في سورة المائدة ٢ في مسألة الحج. وأما من ثقة و حجة المصلحة هي المصلحة التحسينية التي تكون تكملاً من مصلحة الحاجة (هيئة الحج و العمرة) لذا تأتي الضرورية بين المصالح الخمسة وهي وجود الحج و العمرة.